

EDISI : Rabu, 13 Maret 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : BALI TRIBUNE

Kategori : PENDIDIKAN GURU

313 Orang Ikuti PPG di Undiksha

Singaraja, Bali Tribune

Sebanyak 313 orang dari berbagai daerah di Indonesia mengikuti Program Pendidikan Guru (PPG) Dalam Jabatan yang dibuka Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, tahun 2019.

Rektor Undiksha, Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Selasa, mengatakan target kelulusan program PPG tahun ini adalah 100 persen. "Kami targetkan semua peserta lulus, sama seperti Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T) sebelumnya," kata Rektor Jampel.

Saat membuka orientasi awal PPG di Auditorium Pascasarjana Undiksha (11/3), ia menjelaskan Undiksha tahun ini mendapat kepercayaan melaksanakan PPG pada 22 program studi dari Kemenristekdikti. "Pesertanya pun tak sebatas dari wilayah Bali, namun dari daerah lain di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Melalui ini, kualitas tenaga pendidikan bisa semakin baik," ucapnya.

Ia mengharapkan peserta bisa menjadi guru yang lebih profesional dalam melaksanakan proses belajar-mengajar dan semakin berdaya saing. Tak kalah penting juga bisa melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Sementara itu, Koordinator PPG Undiksha, Drs. I Gede Nurjaya, M.Pd., menyampaikan peserta tersebut mengikuti PPG untuk program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). "Undiksha dipercaya melaksanakan PPG untuk 22 prodi. Untuk dalam jabatan tahap pertama ini ada empat prodi," sebutnya.

Setelah orientasi awal, peserta harus mengikuti workshop, pembekalan PPL dan penerjunan ke sekolah yang berlangsung hingga 4 Mei 2019. Selain itu ada pula UKMPPG-UKIN, pemantapan materi dan UKMPPG-UP. "Ada beberapa kegiatan yang harus diikuti. Perpisahan direncanakan pada 13 Mei 2019," katanya.

Selain PPG Dalam Jabatan, Undiksha juga dipercaya melaksanakan PPG prajabatan bersubsidi, SM-3T, PPG dalam jabatan Guru Daerah Khusus (Gurdasus). "Untuk jumlah peserta setiap tahun juga cenderung naik," katanya.

Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat kelulusan peserta program ini di Undiksha selalu di atas rata-rata nasional. Pada 2018 mencapai 81,53 persen. Namun demikian, universitas dengan delapan fakultas ini terus melakukan upaya peningkatan kualitas program. "Kami terus melakukan evaluasi, melakukan perbaikan terhadap kekurangan," katanya. **ant**

Nama Media : *BALI TRIBUNE*

Kategori : *PELESTARIAN BUDAYA*

Pelestarian Budaya, Disbud Gelar Pagelaran Seni

Singaraja, Bali Tribune

Sebagai upaya pelestarian seni budaya tari Bali utara, Dinas kebudayaan Kabupaten Buleleng menggelar pagelaran seni budaya di Wantilan Sasana Budaya Singaraja. Rencananya, kegiatan ini berlangsung rutin setiap hari Jumat.

Menurut Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Drs Gede Komang baru-baru ini, kebudayaan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa.

"Negara memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dan menjadikan Kebudayaan sebagai investasi untuk membangun masa depan," tegasnya.

Dia mengatakan, keberagaman kebudayaan daerah merupakan kekayaan dan identitas bangsa yang sangat diperlukan untuk memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia di tengah dinamika perkembangan dunia.

"Seiring dengan perkembangan jaman banyak hal yang bisa membuat

kebudayaan tersebut punah bahkan tidak dikenal jika kita sendiri tidak berusaha untuk menjaga dan melestarikannya," terangnya.

Mengingat pentingnya upaya pelestarian ungkap, Gede Komang, pihaknya berupaya membuat sebuah program pelestarian kebudayaan Bali utara melalui pagelaran seni di wantilan Sasana Budaya Singaraja setiap hari Jumat.

"Pagelaran rutin ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya dan seni

tari kepada wisatawan asing yang hendak berkunjung ke Buleleng," ucapnya.

Ia berharap, melalui pagelaran seni budaya ini, kebudayaan Buleleng bisa dikenal tidak hanya di Bali atau Indonesia tapi bisa dikenal hingga ke Mancanegara. Begitu juga dengan kunjungan wisatawan ke Buleleng diharapkan akan terus meningkat.

Selain itu lanjut Gede Komang, pagelaran seni budaya tiap hari Jumat ini dapat menumbuhkembangkan minat anak-anak di Buleleng untuk lebih

tertarik dan mencintai seni budaya khususnya seni budaya tari.

"Sehingga muncul keinginan anak-anak untuk belajar seni Tari Bali," imbuhnya.

"Karena jika bukan mereka yang akan meneruskan siapa lagi? Maka dari itu peran orang tua untuk memperkenalkan seni dan budaya Bali juga sangat penting," tambah Gede Komang.

Pagelaran budaya Bali Utara ini digelar setiap hari Jumat dimulai dari

pukul 11.00 wita sampai dengan 12.00 wita. Pertunjukkan yang ditampilkan diantaranya Tari Topeng Tua, Tari Topeng Keras, Tari Topeng Manis, Tari Topeng Jago, Tari Jauk Keras dan Jauk Manis, Tari Sisia dan Tari Barong Ket.

Pertunjukkan ini dilakoni langsung oleh karyawan dan karyawan Dinas Kebudayaan Buleleng baik itu sebagai penabuh atau penari. Bahkan, Kadisbud Gede Komang pun ikut serta menarikan Tari Topeng pada pagelaran tersebut. **sud**

